

**MODAL SOSIAL DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
JELEKONG MELALUI PUSAT EDUKASI PENGELOLAAN
DAN PEMANFAATAN SAMPAH BERBASIS ZERO WASTE**

DI KABUPATEN BANDUNG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh:

Kireyna Salsabhila

2002854

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

BANDUNG

2024

LEMBAR HAK CIPTA

**MODAL SOSIAL DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
JELEKONG MELALUI PUSAT EDUKASI PENGELOLAAN
DAN PEMANFAATAN SAMPAH BERBASIS *ZERO WASTE*
DI KABUPATEN BANDUNG**

Oleh

Kireyna Salsabhila

2002854

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia

© Kireyna Salsabhila, 2024

Universitas Pendidikan Indonesia

Hak cipta dilindungi Undang – Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak sebagian atau seluruhnya.
Dengan cetak ulang, difotokopi atau cara lainnya tanpa seizin penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

**MODAL SOSIAL DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
JELEKONG MELALUI PUSAT EDUKASI PENGELOLAAN
DAN PEMANFAATAN SAMPAH BERBASIS *ZERO WASTE*
DI KABUPATEN BANDUNG**

Skripsi ini disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Dr. Erlina Wiyanarti, M.Pd

NIP. 196220718 198801 2 001

Pembimbing II



Prof. Dr. Neiny Ratmaningsih, M.Pd

NIP. 19611215 198603 2 003

Mengetahui,

Ketua Prodi



Prof. Dr. Sapriya, M.Ed.

NIP. 19630820 198803 1 001

**MODAL SOSIAL DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
JELEKONG MELALUI PUSAT EDUKASI PENGELOLAAN DAN
PEMANFAATAN SAMPAH BERBASIS *ZERO WASTE*
DI KABUPATEN BANDUNG**

Oleh:

Kireyna Salsabhila

2002854

ABSTRAK

Modal sosial memegang peranan penting dalam sebuah pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis modal sosial dalam masyarakat Jelekong, Kabupaten Bandung, dengan fokus pada peran jaringan sosial dan norma dalam pengelolaan sampah, serta kegiatan pusat edukasi yang memperkuat modal sosial untuk mendukung pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah berbasis *zero waste*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggambarkan fenomena modal sosial dalam pemberdayaan masyarakat. Pendekatan inkuiri naturalistik diterapkan untuk memahami fenomena secara mendalam tanpa mengubah kondisi lapangan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di Jelekong, Kabupaten Bandung, dengan informan yang dipilih menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal sosial yang ada di masyarakat Jelekong memiliki peranan penting dalam mendorong partisipasi aktif dalam pengelolaan sampah berbasis *zero waste*. Kepercayaan, solidaritas, serta jaringan sosial yang kuat memungkinkan warga untuk terlibat dalam berbagai program pemberdayaan, seperti pelatihan, gotong royong, dan diskusi terbuka. Modal sosial yang kuat di Jelekong menjadi kunci keberhasilan pusat edukasi pengelolaan dan pemanfaatan sampah serta upaya menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat. Rekomendasi penelitian berikutnya adalah untuk memperdalam pemahaman tentang modal sosial dan pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan yang lebih luas, seperti studi jangka panjang, penelitian interaksi modal sosial dengan teknologi dalam pengelolaan sampah, analisis potensi ekonomi melalui modal sosial, serta peran kebijakan publik dalam memperkuat komunitas.

Kata kunci: Modal Sosial, Pemberdayaan Masyarakat, *Zero waste*, Pusat Edukasi

***SOCIAL CAPITAL IN COMMUNITY EMPOWERMENT IN JELEKONG
THROUGH THE ZERO WASTE-BASED WASTE MANAGEMENT
AND UTILIZATION EDUCATION CENTER IN BANDUNG REGENCY***

By:

Kireyna Salsabhila

2002854

ABSTRACT

Social capital plays an important role in community empowerment. This research aims to analyze social capital in the community of Jelekong, Bandung Regency, focusing on the role of social networks and norms in waste management, as well as the activities of the educational center that strengthen social capital to support community empowerment through zero waste-based waste management. This research adopts a qualitative approach with a descriptive method to portray the phenomenon of social capital in community empowerment. A naturalistic inquiry approach is applied to deeply understand the phenomenon without altering the conditions in the field. Data were collected through observation, interviews, and documentation in Jelekong, Bandung Regency, with informants selected through purposive sampling. The research findings indicate that the social capital present in the Jelekong community plays a crucial role in encouraging active participation in zero waste-based waste management. Trust, solidarity, and strong social networks enable the community to participate in various empowerment programs, such as training, mutual cooperation, and open discussions. The strong social capital in Jelekong has become a key factor in the success of the waste management and utilization educational center and efforts to create a cleaner and healthier environment. Recommendations for future research include deepening the understanding of social capital and community empowerment with a broader approach, such as long-term studies, research on the interaction of social capital with technology in waste management, analysis of economic potential through social capital, and the role of public policies in strengthening communities.

Keywords: Social Capital, Community Empowerment, Zero waste, Educational Center.

DAFTAR ISI

MODAL SOSIAL DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT JELEKONG MELALUI PUSAT EDUKASI PENGELOLAAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR HAK CIPTA	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II.....	7
KAJIAN PUSTAKA.....	7
2.1 Modal Sosial	7
2.1.1 Kajian Modal Sosial	10
2.1.2 Unsur Modal Sosial Dari Berbagai Perspektif	12
2.1.3 Bentuk Dasar Modal Sosial.....	15
2.1.4 Peran Modal Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	18
2.1.5 Penguatan Modal Sosial	19

2.2 Masyarakat.....	22
2.2.1. Pemberdayaan Masyarakat.....	24
2.2.2 Tujuan Pemberdayaan Masyarakat.....	26
2.2.3 Prinsip Dasar Pemberdayaan Masyarakat	27
2.3 Partisipasi.....	29
2.4 Peranan Lembaga Swadaya Masyarakat Dalam Upaya Sosialisasi 3R	31
2.4.1 Konsep 3R Dalam Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah.....	33
2.5 Penelitian Terdahulu	36
2.6 Kerangka Berpikir.....	39
BAB III	40
METODE PENELITIAN.....	40
3.1 Desain Penelitian	40
3.1.1 Pendekatan Penelitian.....	41
3.1.2 Metode Penelitian	42
3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian.....	43
3.3 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.3.1 Instrumen Penelitian	45
3.4 Teknik Analisis Data.....	47
3.5 Prosedur Penelitian	49
3.6 Teknik Keabsahan Data	49
BAB IV.....	51
TEMUAN DAN PEMBAHASAN	51
4.1 Hasil Temuan	51
4.1.1 Jelekong Sebagai Pusat Budaya Kabupaten Bandung	53
4.1.2 Peran Modal Sosial dalam Pemberdayaan Partisipasi Masyarakat Jelekong Kabupaten Bandung Dalam Upaya Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah	62
4.1.3 Bentuk Kegiatan Penguatan Modal Sosial dalam Pemberdayaan Masyarakat di Pusat Edukasi Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah Berbasis <i>Zero waste</i> di Kabupaten Bandung	68
4.2 Pembahasan Penelitian.....	73
BAB V	84
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....	84

5.1 Simpulan.....	84
5.2 Implikasi.....	85
5.3 Rekomendasi	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	36
---------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	39
Gambar 3. 1 Peta Lokasi.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Mengadakan penelitian.....	92
Lampiran 2 Catatan lapangan observasi	93
Lampiran 3 Daftar Pertanyaan	94
Lampiran 4 Dokumentasi Observasi.....	97

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2017). *Modal sosial dalam pembangunan masyarakat: Perspektif teoritis dan aplikasi dalam masyarakat*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Adler, P. S., & Kwon, S. W. (2002). Social capital: Prospects for a new concept. *Academy of Management Review*, 27(1), 17-40.
- Bourdieu, P. (1986). The forms of capital. In J. G. Richardson (Ed.), *Handbook of theory and research for the sociology of education* (pp. 241-258). Greenwood Press.
- Coleman, J. S. (1989). Social capital in the creation of human capital. *American Journal of Sociology*, 94(Suppl.), S95-S120.
- Coleman, J. S. (1990). *Foundations of social theory*. Harvard University Press.
- Cornwall, A. (2020). Unpacking 'Participation': Models, meanings and practices. *Community Development Journal*, 55(1), 69-83.
- Creswell, J. W., & Plano Clark, V. L. (2017). *Designing and conducting mixed methods research* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (Eds.). (2011). *The SAGE handbook of qualitative research* (4th ed.). SAGE Publications.
- Durkheim, E. (1893). *The division of labor in society*. Free Press.
- Endah, K. (2020). Pemberdayaan masyarakat: Menggali potensi lokal desa.
- Ernanda, R., Burhanuddin, & Purwono, J. (2020). Pengaruh norma sosial julo-julo tenaga kerja terhadap kinerja usahatani cabai kopay di Kota Payakumbuh. *Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah: Menara Ilmu*, 14(1), 113–120.
- Field, J. (2010). *Social capital* (2nd ed.). Routledge.

Fukuyama, F. (1995). *Trust: The social virtues and the creation of prosperity*. Free Press.

Fukuyama, F. (2001). Social capital and development: The case of the Philippines. *International Social Science Journal*, 53(169), 126–135.

Fukuyama, F. (2002). Social capital and development: The coming agenda. *SAIS Review*, 22(1), 23-37.

Fukuyama, F. (2005). *Guncangan besar: Kodrat manusia dan tata sosial baru*. Kedutaan Besar Amerika Serikat Jakarta.

Galtung, J. (2002). Cultural violence. *Journal of Peace Research*, 27(3), 291–305. <https://doi.org/10.1177/0022343388027003005>

Granovetter, M. S. (1973). The strength of weak ties. *American Journal of Sociology*, 78(6), 1360-1380.

Hadi, R., & Lestari, P. (2023). Inovasi teknologi untuk mendukung *reuse* dalam pengelolaan limbah: Kasus di kota besar Indonesia. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 16(4), 223-235. <https://doi.org/10.32382/jtl.v16i4.789>

Hadi, R., & Nuraini, S. (2022). Teknologi baru dalam pengurangan limbah: Kasus dan implementasi di Indonesia. *Jurnal Inovasi Teknologi dan Lingkungan*, 11(4), 67-80. <https://doi.org/10.5678/jitel.v11i4.910>

Harahap, N. (2020). Penelitian kualitatif.

Hasbullah, J. (2006). *Social capital: Teori dan aplikasi*. Jakarta: Penerbit PT RajaGrafindo Persada.

I.G.A.W. Upadan. (2017). Model pemanfaatan modal sosial dalam pemberdayaan masyarakat pedesaan mengelola daerah aliran sungai (DAS) di Bali. *Jurnal Lingkungan & Pembangunan*, 1(1), 11–22.

- Jain, R., & Jain, S. (2022). Mengevaluasi dampak program pemberdayaan masyarakat di daerah kumuh perkotaan. *Jurnal Internasional Pengembangan Masyarakat*, 9(3), 193-208.
- Johnson, R., & Smith, P. (2021). The evolving role of literature reviews in research. *Journal of Research Methodology*, 15(2), 89-102. <https://doi.org/10.1016/j.jrm.2021.03.001>
- Khasanah, U. S., Murtiyasa, B., Sumardi, Yati, Y., & Aminuriyah, S. (2023). Pembelajaran kontekstual untuk mengembangkan kemampuan literasi statistika matematika peserta didik sekolah dasar Siti. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 583–592.
- Kurniawan, Y., & Nuryanto, N. (2020). Strategi kebijakan pengurangan limbah di Indonesia: Evaluasi dan rekomendasi. *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*, 10(2), 105-118. <https://doi.org/10.20885/jlp.vol10.iss2.art4>
- Lang, R. E., & Hornburg, S. P. (1998). What is social capital and why is it important to public policy? *Housing Policy Debate*, 9(1), 1-16.
- Ledwith, M. (2019). *Pengembangan masyarakat: Pendekatan kritis*.
- Lin, N. (2001). *Social capital: A theory of social structure and action*. Cambridge University Press.
- Maryani, D., & Nainggolan, R. R. E. (2019). *Pemberdayaan masyarakat: Teori dan praktik*. Yogyakarta: Penerbit Universitas Gadjah Mada.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook* (2nd ed.). SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2000). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif* (ed. revisi). Remaja Rosdakarya.

- Murniati, R. (2019). Efektivitas program bank sampah dalam pengelolaan limbah: Studi kasus di Jakarta. *Jurnal Pengelolaan Lingkungan*, 12(2), 134-146.
- Nain, U., Kadir, M. D. F., & Sosiawan, A. (2023). Modal sosial melalui kepercayaan (trust) masyarakat di Dusun 1 Daungparue Desa Betao Riase Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Pallangga Praja (JPP)*, 5(1), 57–62. <https://doi.org/10.61076/jpp.v5i1.3430>
- Narayan, D. (2020). *Pemberdayaan dan pengentasan kemiskinan: Buku sumber*. World Bank Publications.
- Parsons, T. (1951). *The Social System*. Free Press.
- Patton, M. Q. (2002). *Qualitative research & evaluation methods* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Portes, A. (1998). Social capital: Its origins and applications in modern sociology. *Annual Review of Sociology*, 24, 1-24.
- Prihandarini, R. (2023). *Manajemen sampah daur ulang sampah menjadi pupuk organik*. Literasi Nusantara Abadi.
- Priyanto, B., & Setiawan, B. (2022). Penerapan efisiensi energi untuk pengurangan limbah dalam industri kecil dan menengah. *Jurnal Teknik Energi dan Lingkungan*, 14(1), 45-58. <https://doi.org/10.32382/jtel.v14i1.789>
- Purnama, H., Wibowo, R., & Cahya, S. (2022). Optimalisasi infrastruktur daur ulang di perkotaan untuk pengelolaan limbah yang efisien. *Jurnal Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 13(4), 255-268. <https://doi.org/10.1234/jsal.2022.13.4.255>
- Putnam, R. D. (1995). Bowling alone: America's declining social capital. *Journal of Democracy*, 6(1), 65-78.

- Putnam, R. D. (2000). *Bowling alone: The collapse and revival of American community*. Simon & Schuster.
- Putro, H. P. N., Rusmaniah, Abbas, E. W., Subiyakto, B., & Putra, M. A. H. (2022). Peran modal sosial dalam pengembangan UMKM kerajinan di kampung. *Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah*, 7(April), 203–209.
- Rahmawati, N., & Suryani, T. (2021). Peningkatan kapasitas masyarakat dalam penerapan konsep 3R melalui pelatihan oleh LSM. *Jurnal Pendidikan Lingkungan*, 8(3), 97-110.
- Riawan, S. (2021). Pendekatan pemberdayaan masyarakat berbasis modal sosial dalam pengelolaan desa wisata. *Jurnal Pengembangan Pariwisata*, 13(4), 159-173.
- Shaleh, E. (2016). Peran modal sosial dalam pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 14(2), 45–56.
- Suparyanto, & Rosad, S. (2020). Pengantar modal sosial dan pemberdayaan masyarakat.
- Woolcock, M. (1998). Social capital and economic development: Toward a theoretical synthesis and policy framework. *Theory and Society*, 27(2), 151-208.
- Zainal, Z., Fadillah, M., & Hidayah, N. (2019). Keberagaman dalam sosial kapital di masyarakat perkotaan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 6(2), 22-34.